

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan sarana untuk manusia menjadi berkembang, karena dengan pembelajaran manusia bisa berinteraksi dengan satu sama lain. Pembelajaran sangat penting karena dalam prosesnya bila pembelajaran yang dilakukan tidak efektif maka tujuan pendidikan tidak dapat tercapai dengan baik. Iskandarwassid dan Sunendar (2016, hlm. 1) memaparkan “Agar kegiatan itu terselenggara dengan efektif, seorang pengajar harus mengetahui hakikat kegiatan belajar, mengajar, dan strategi pembelajaran”. Seringkali pendidik tidak mengetahui hakikat mengajar, dan strategi pembelajaran maka pembelajaran tidak berjalan secara efektif.

Sejalan dengan itu Hosnan (2014, hlm. 4) mengatakan bahwa “Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif”. Pendidik yang tidak menguasai strategi pembelajaran maka akan berdampak pada proses pembelajaran, proses pembelajaran yang terganggu maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif.

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan seperti sekolah. Arifin (2012, hlm. 13) mengatakan bahwa “Fungsi kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu alat untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan nasional, termasuk berbagai tingkatan tujuan pendidikan yang ada di bawahnya”. Kurikulum yaitu alat pendidikan sebagai alat pendidikan, kurikulum sangat berperan penting akan tetapi kurikulum sering berganti-ganti dan menyebabkan tujuan pendidikan tidak tercapai. Mulyasa (2017, hlm 59) mengatakan “ Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Meskipun demikian, perubahan dan pengembangannya harus dilakukan secara sistematis dan terarah, tidak asal berubah.”

Kurikulum memang harus berganti mengikuti zaman namun pergantian kurikulum sekarang tidak dilakukan secara sistematis dan menyebabkan tujuan pendidikan tidak tercapai. Perubahan kurikulum sekarang sering dilakukan akan tetapi pengubahannya tidak pernah melihat sistematisnya dan dilakukan secara terburu-buru, sehingga lembaga pendidikan kesulitan untuk menyesuaikan kurikulumnya, jadi dampak dari perubahan yang tidak dilakukan secara sistematis ini menimbulkan tidak tercapainya tujuan pendidikan.

Kedudukan bahasa Indonesia dalam kurikulum yaitu sebagai mata pelajaran wajib, dalam bahasa Indonesia terdapat keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa ini wajib dipelajari, kesulitan dalam pembelajaran terutama pembelajaran bahasa akan mengganggu pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran.

Husamah, dkk (2016, hlm. 236) mengatakan “Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang dialami siswa atau mahasiswa yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan belajar”. Kesulitan belajar bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisi dari siswa faktor ini juga yang menjadikan tujuan pembelajaran tidak tercapai, jadi faktor kondisi dari siswa dan pendidik mempengaruhi kesulitan belajar dan berdampak tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang masih banyak mendapatkan kendala. Kendala inilah yang mengakibatkan malas untuk menulis. Dalman (2018, hlm. 157) mengatakan “ Ada tiga pokok yang menyebabkan orang sulit untuk mengembangkan tulisan, yaitu keterbacaan penulis mengembangkan ide, pola tulisan kurang standar dan kurang berbobot substansi tulisan”. Bila faktor-faktor ini kurang dikuasai oleh penulis, maka penulis akan mendapatkan kesulitan dalam mengembangkan penulisan dan akhirnya akan mengakibatkan malas untuk menulis.

Kegiatan menulis sangat banyak jenisnya salah satunya menulis puisi. Mc. Cauley dan Hodson dalam Toyidin (2013, hml. 56) mengatakan “ puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk

membuahkan ilusi atau imajinasi.” Penggunaan kata yang tepat dalam puisi juga sangat penting untuk menyampaikan imajinasi dari penulis puisi.

Sejalan dengan pernyataan diatas Yunus (2015, hlm. 63) menyatakan “Menulis puisi membutuhkan kemampuan mengungkapkan kata-kata yang mewakili isi hati. Pemilihan kata-kata yang tepat sangat penting.” Kata sangat penting dalam menulis puisi namun dalam kenyataannya memilih kata yang tepat sangat sulit untuk dilakukan. Akhadiah (1995, hlm. 82) mengatakan “Memilih kata untuk menyampaikan gagasan, terutama tulisan merupakan suatu pekerjaan yang cukup sulit”. Memilih kata untuk menyampaikan gagasan sangat sulit dilakukan bila pembaca tidak mengerti maksud penulis karena pemilihan kata yang tidak tepat. Kata merupakan aspek penting dalam menulis puisi akan tetapi untuk menulis puisi terdapat kesulitan dalam mengembang ide dan menyampaikan imajinasi dari penulis karena keterbatasan penulis dalam menggunakan kata, maka permasalahan ini menyebabkan pengembangan ide penulis dalam menuangkan imajinasi akan terhambat dan menjadi malas untuk menulis puisi.

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Wulandari, dkk dalam penelitiannya yang berjudul Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Metode Menulis Berantai pada Siswa Sekolah Menengah Atas. WulandariS, dkk (2012, hlm. 80) mengatakan masalah yang diangkat dalam penelitiannya yaitu “siswa sulit membuat tulisan yang runtut dan mudah kehabisan topik” dalam penelitian yang dilakukan Wulandari, dkk metode yang digunakan cukup efektif. Peneliti akan melangsungkan penelitian tentang menulis puisi namun dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu metode *writing in the here and now*.

Metode pembelajaran yang digunakan peneliti adalah metode *writing in the here and now*. Penggunaan metode pembelajaran sangat dibutuhkan di zaman sekarang ini. Metode pembelajaran merupakan bagian dari rencana pembelajaran, jika rencana pembelajaran tidak tepat maka tujuan pembelajaran tidak bisa tercapai. Sejalan dengan itu Iskandarwasih dan Dadang, (2016, hlm. 75) menyatakan “Pada intinya semua pendekatan pengajaran memiliki tujuan yang sama, yaitu menetapkan langkah yang tepat dalam setiap pengajaran”. Maka guru dalam pengajarannya harus memilih

metode yang tepat, karena bila metode pembelajaran tidak tepat maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif. Penggunaan metode yang kurang tepat dapat menyebabkan pembelajaran tidak berjalan secara efektif dan tujuan pembelajaranpun tidak akan tercapai. Maka untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran harus menggunakanlah salah satu metode yang kreatif dan inovatif yaitu metode pembelajaran *Writing In The Here and Now*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang ada pada latar belakang, maka peneliti menetapkan identifikasi masalah pada pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode *writing in the here and now* pada kelas X SMA Negeri 1 Situraja Sumedang tahun ajar 2018/2019.

1. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa namun kurangnya penguasaan faktor-faktor untuk mengembangkan tulisan mengakibatkan penulis jadi malas untuk menulis.
2. Kata merupakan aspek penting dalam menulis puisi akan tetapi untuk menulis puisi terdapat kesulitan dalam mengembang ide dan menyampaikan imajinasi dari penulis karena keterbatasan penulis dalam menggunakan kata, maka permasalahan ini menyebabkan pengembangan ide penulis dalam menuangkan imajinasi akan terhambat dan menjadi malas untuk menulis puisi.
3. Strategi pembelajaran wajib dilakukan oleh pendidik salah satunya dengan menyiapkan metode pembelajaran namun masih banyak pendidik yang menggunakan metode yang tidak tepat dan menyebabkan pembelajaran tidak berjalan secara efektif dan tujuan pendidikan tidak tercapai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dirumuskan untuk mempermudah dalam menganalisisnya. Permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Mampukah peneliti merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode *writing in the here and now* pada kelas X SMA Negeri 1 Situraja Sumedang tahun ajar 2018/2019?

2. Adakah perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya dengan menggunakan metode *writing in the here and now* sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi?
3. Efektifkah metode *Writing In The Here and Now* terhadap kemampuan menulis puisi siswa di kelas eksperimen?

D. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode *writing in the here and now* pada kelas X SMA Negeri 1 Situraja Sumedang tahun ajar 2018/2019 dengan uraian sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode *writing in the here and now* pada kelas X SMA Negeri 1 Situraja Sumedang tahun ajar 2018/2019.
2. Mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik yang ada di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menulis puisi.
3. Mengetahui keefektifan metode *Writing In The Here and Now* terhadap kemampuan menulis puisi siswa di kelas eksperimen.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, pendidik, peserta didik, peneliti lanjutan dan lembaga. Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis. Manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dapat membantu dalam pengembangan teori pembelajaran, sehingga dapat andil dalam mengembangkan pendidikan dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Penggunaan metode *Writing In The Here and Now* dalam pembelajaran menulis puisi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini kedepannya dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dari peneliti, serta meningkatkan keterampilan peneliti dalam mengembangkan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri Situraja Sumedang.

b. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan untuk menambah wawasan mengenai pembelajaran menulis puisi untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas X SMA Negeri Situraja Sumedang dan sebagai pertimbangan untuk pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tersebut. Sehingga pendidik dapat meningkatkan strategi dalam pembelajaran .

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis puisi.

F. Definisi Oprasional

Definisi oprasional digunakan untuk menyamakan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul ”Pembelajaran Menulis Puisi dengan Memerhatikan Unsur Pembangunnya Menggunakan Metode *Writing In The Here And Now* pada Kelas X SMA Negeri 1 Situraja Sumedang Tahun Ajar 2018/2019” sebagai berikut :

1. Pembelajaran adalah sebagai alat bantu untuk manusia agar dapat berkembang dan mengalami perubahan dari yang tidak mengetahui menjadi mengetahui sesuatu.
2. Menulis puisi adalah salah satu jenis menulis yang menggunakan kalimat yang indah dan menghasilnya karya sastra yang memiliki keindahan dalam tulisannya.
3. Metode *Writing In The Here and Now* adalah metode yang pembelajarannya menjadikan pengalaman pribadi sebagai media untuk mencari ide tulisan, sehingga mengajak anak untuk lebih aktif dan kreatif.

Berdasarkan definisi oprasional di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya

menggunakan metode *writing in the here and now* adalah untuk menulis puisi dengan baik. Adapun pelaksanaannya, diharapkan pembelajaran dengan metode ini dapat memotivasi dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi berisi keseluruhan isi untuk mengarahkan skripsi dan pembahasannya. Sistematika skripsi dapat dijabarkan dan dijelaskan dengan penulisan yang runtut. Sistematika skripsi terdiri dari bab I sampai bab V. Sistematika membantu peneliti agar, peneliti mudah dalam pengerjaan skripsi dan isi skripsi menjadi teratur.

Bab I pendahuluan bagian awal dari skripsi. Bagian pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

Bab II kajian teori dan kerangka pemikiran. Bagian ini berisi mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA yang mencakup tentang kedudukan materi terhadap kurikulum 2013, serta Kompetensi inti, Kompetensi Dasar, Alokasi Waktu, dan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Bab III metode penelitian, meliputi metode penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, meliputi hasil penelitian yang telah dicapai berupa proses pengolahan data, analisis temuan, dan pembahasannya dijabarkan dengan baik.

Bab V simpulan dan saran, meliputi simpulan dari analisis temuan awal proses penelitian dan saran peneliti sebagai bentuk pemaknaan dan penyelesaian terhadap hasil analisis temuan penelitian yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan uraian sistematika skripsi di atas, dapat disimpulkan isi skripsi mengenai langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode untuk menghasilkan data yang relevan dan dapat diuji. Sistematika menggambarkan kandungan dari setiap bab dan urutan dalam penulisan skripsi, dimulai dari pendahuluan sampai kesimpulan dan saran.